

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 3 BANGKALAN



Oleh:
Lidiaana Angraini
(2034411045)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

LAPORAN AKHIR
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 3 BANGKALAN



Oleh:
Lidiana Angraini
(2034411045)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Individu Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : Lidiana Angraini

NIM : 2034411045

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 14 September 2023

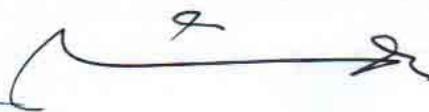
Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan

Guru Pamong



Rozekki, M.Pd.

NIDN. 0722128303



Juhariyah, S.Pd.

NIP. 19710710 2002 12 2 008

Mengetahui,

Kepala UPTD SMA Negeri 3 Bangkalan



Mohammad Saeri, M. Pd.

NIP. 19780816 200212 1 008

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb

Puja dan puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga saya Lidiana Angraini selaku penulis mampu untuk menyelesaikan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dengan baik tanpa berkekurangan apapun.

Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) ini merupakan bentuk catatan tertulis yang saya buat sebagai hasil dari PLP II yang saya tempuh selama kurang lebih 1 bulan (30 Hari) dari tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 16 September 2023 di SMA Negeri 3 Bangkalan. Berbagai kegiatan yang telah saya tempuh seperti kegiatan belajar mengajar sudah saya tempuh sehingga turut menjadi poin penting dalam penyusunan laporan ini.

Dalam kesempatan ini tidak lupa saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada pihak yang telah turut membantu saya dalam proses kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) diantaranya:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Bapak Mohammd Saeri, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bangkalan.
3. Bapak Rozekki, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMA Negeri 3 Bangkalan
4. Ibu Juhariyah, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Bangkalan.
5. Bapak/ Ibu UPPL di STKIP PGRI Bangkalan.
6. Bapak/ Ibu Guru di SMA Negeri 3 Bangkalan.
7. Siswa Siswi SMA Negeri 3 Bangkalan.
8. Teman-Teman Mahasiswa PLP II STKIP PGRI Bangkalan.

Dengan dibuatnya Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) ini, Saya berharap masukan, kritik dan saran sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Bangkalan, 14 September 2023

Penyusun

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'Lidiana'.

Lidiana Angraini

NPM. 2034411045

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	3
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program	5
a. Pembelajaran Microteaching	6
b. Pembekalan PLP II	7
c. Kalender Pendidikan	7
d. Rincian Pekan Aktif	7
e. Program Tahunan	7
f. Program Semester	7
g. Alur Tujuan Pembelajaran	7
h. Modul Ajar	8
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar	9
b. Pembuatan Modul Ajar	9
c. Praktik Mengajar	10
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	13
C. Hasil Pelaksanaan Program	14
a. Faktor Pendukung	14
b. Faktor Penghambat	14
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	14
BAB III PENUTUP	16
A. Simpulan	16
B. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar	11
Tabel 2. Jadwal Tata Tertib dan PBM	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangatlah penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan memebentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II disekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Adanya kegiatan Pengealan Lapangan Persekolah atau yang dikenal dengan PLP II merupakan suatu hal yang bersifat intrakulikuler, dimana melibatkan pendidikan dan peserta didik untuk turut melancarkan praktik mengajar di kelas, yang didampingi oleh guru pamong. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan yang telah diminta oleh pihak kampus, maka wajib bagi mahasiswa untuk mengambil Pengenalan Lapangan Persekolahan II. Mahasiswa tidak akan dapat dinyatakan lulus jika belum mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan II karena ini adalah bagian dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pihak kampus.

Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 (PLP II) adalah sebuah program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh para Mahasiswa – Mahasiswi yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara

terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. PLP II merupakan sarana pembelajaran yang akan menghantarkan mahasiswa sarjana pendidikan mengenal, mengobservasi, mempelajari, menganalisis aspek-aspek pendidikan yang dapat mencakup perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, analisis hasil belajar, pelaporan hasil belajar, manajemen pendidikan, administrasi pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan serta hubungan pendidikan dengan masyarakat dan pemerintah.

Program ini sangat penting untuk mahasiswa program sarjana pendidikan. Dengan berlangsungnya program ini banyak manfaat yang dapat kita peroleh. Program ini pun sudah menjadi ciri khas mahasiswa program sarjana pendidikan maka tidak perlu diragukan lagi manfaatnya. Dari program ini, kita dapat menilai diri kita apakah sudah pantas atau layak menjadi guru. Kita dituntut untuk bisa merencanakan dan mengolah kegiatan pembelajaran walaupun dalam pelaksanaannya kita masih perlu bimbingan dari tenaga pendidik yang sesungguhnya seperti DPL atau Guru Pamong sekolah mitra tersebut. Namun hal ini sangat menguntungkan karena jika kita melakukan kesalahan dalam tindakan pembelajaran, masih ada pihak yang memberi koreksi. Maka kita bisa mengevaluasi dan memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terjadi kembali saat kita menjadi guru. Selain memiliki peranan penting, program ini menjadi salah satu syarat untuk melalui proses pendidikan di jenjang Universitas. Mahasiswa tingkat akhir akan dihadapkan dengan program tersebut, tidak hanya untuk mahasiswa program pendidikan saja melainkan semua mahasiswa. Hanya saja kemungkinan nama program dan mekanismenya akan berbeda dengan program mahasiswa pendidikan.

B. Tujuan PLP II

Program dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) tidak hanya bertujuan untuk mengenal seperti apa lingkungan sekolah dan bagaimana sistem belajar mengajarnya, akan tetapi juga memiliki beberapa tujuan lain, yakni ada Tujuan Umum dan Tujuan Khusus. Berikut adalah beberapa Tujuan

Umum dan Tujuan Khusus pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 3 Bangkalan

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dari dilaksanakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 3 Bangkalan adalah untuk mengembangkan kemampuan pribadi Mahasiswa – Mahasiswi di STKIP PGRI Bangkalan tentang bagaimana Sistem Pembelajaran di Sekolah, Bagaimana karakteristik siswa, serta memahami metode pembelajaran seperti apa yang bisa diterapkan, sehingga mampu menjadi calon guru yang berkualitas dan mampu menciptakan Peserta Didik yang berkualitas juga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari dilaksanakannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 3 Bangkalan adalah untuk melatih Mahasiswa – Mahasiswi untuk mengembangkan kemandirian sebagai guru sehingga merasa yakin dapat mengambil alih kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak didik dan kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengolahan kegiatan pembelajaran.. Hal tersebut akan mendorong agar lulusan dari STKIP PGRI Bangkalan menjadi Guru yang Profesional serta berkualitas baik kedepannya.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Ketika melaksanakan sebuah kegiatan, tentunya akan memberikan manfaat bagi yang melaksanakannya. Maka ketika saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMA Negeri 3 Bangkalan ini ada beberapa manfaat yang bisa di peroleh, baik itu untuk saya sendiri selaku Mahasiswa, Untuk pihak Sekolah SMA Negeri 3 Bangkalan, dan juga untuk pihak STKIP PGRI Bangkalan. Berikut saya uraikan beberapa manfaat yang di peroleh selama mengikuti kegiatan PLP 2 di SMA Negeri 3 Bangkalan:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - (a) Mahasiswa bisa menjadikan PLP II ini sebagai sarana dan menjembatani keterampilan mengejar dengan sesungguhnya, dan juga mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kelas sebagai bentuk aksi nyata.
 - (b) Mahasiswa bisa mengenal dan mengetahui langsung kehidupan yang terjadi di persekolahan serta kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.
 - (c) Mahasiswa bisa mengetahui gambaran langsung ketika mengajar di sekolah.
 - (d) Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan relasi melalui pengamatan atau observasi serta praktik mengajar sebagai bentuk aksi nyata
2. Manfaat Bagi SMA Negeri 3 Bangkalan
 - (a) SMA Negeri 3 Bangkalan bisa mendapatkan masukan atau ide baru dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - (b) SMA Negeri 3 Bangkalan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
 - (c) SMA Negeri 3 Bangkalan dapat menjadi tempat guru professional dalam proses belajar mengajar.
3. Manfaat Bagi STKIP PGRI Bangkalan
 - (a) Dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan sebagai tujuan dalam melaksanakan PLP II.
 - (b) STKIP PGRI Bangkalan dapat melihat evaluasi dalam pelaksanaan PLP II untuk PLP II selanjutnya.
 - (c) Membangun sinergitas antara sekolah dengan STKIP PGRI Bangkalan dalam mempersiapkan lulusan yang bermutu dan professional.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Praktik pengenalan lapangan merupakan wahan bagi mahasiswa S-1 kependidikan STKIP PGRI Bangkalan untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengenalan Lapangan II diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan praktik pengenalan lapangan, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PLP II yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru, dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PLP STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dilokasi PLP (SMA Negeri 3 Bangkalan) selama satu minggu.
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar kepada pihak sekolah (guru pamong).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar selama kegiatan PLP II

4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PLP.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas XI 1 SMA Negeri 3 Bangkalan.

Sebelum memulai kegiatan PLP di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PLP. Kegiatan persiapan PLP tersebut antara lain:

(a) Pembelajaran *Microteaching*

Pembelajaran *microteaching* merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar di sekolah atau PLP II. Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik di sekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa. Pembelajaran *microteaching* juga dikatakan sebagai salah satu model pelatihan praktik mengajar dalam lingkup terbatas (mikro) untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar (*base teaching skill*).

Hamalik mengatakan bahwa pengajaran mikro adalah teknik yang baru dan sebagai bagian asal sebuah pembaharuan. Penggunaan pedagogi mikro ini adalah dalam rangka berbagai keterampilan mengajar pada calon pengajar, atau menjadi perjuangan peningkatan, yang cara baru khususnya pada sistem pendidikan pengajar di negara kita.

Menurut Buku Pedoman PLP yang diterbitkan oleh STKIP PGRI Bangkalan, *microteaching* adalah tahapan yang kedua dalam pengenalan lapangan persekolahan pada semester V. Sebagai tahap kedua, kegiatan *microteaching* pada semester kelima, maka Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada semester enam. Ruang lingkup yang terdapat di dalam *microteaching* aktivitas membuat perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam simulasi/praktik mengajar langsung dengan teman sebaya baik di kelas maupun di ruang *microteaching*. Adapun tujuan dari *microteaching* adalah membangun landasan jati diri pendidik melalui bentuk kegiatan simulasi mengajar.

(b) Pembekalan PLP II

Pembekalan PLP dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI Bangkalan secara luring. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP.

(c) Kalender Pendidikan (terlampir)

Kalender pendidikan adalah sebuah pengaturan atau susunan waktu kegiatan pembelajaran yang di gunakan oleh para siswa dalam satu tahun ajaran (terlampir) di SMA Negeri Bangkalan. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran baru, waktu, pembelajaran efektif, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

(d) Rencana Pekan Aktif (terlampir)

Rencana pekan efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung (terlampir).

(e) Program Tahunan (terlampir)

Ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum (terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

(f) Program Semester (terlampir)

Program tahunan adalah ancangan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.

(g) Alur Tujuan Pembelajaran (terlampir)

Alur tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang sudah disusun secara sistematis dan logis dalam fase capaian pembelajaran secara utuh dari fase awal hingga akhir. Alur tujuan pembelajaran ini memang disusun secara linear sesuai urutan kegiatan pembelajaran dengan tujuan mengukur capaian pembelajaran.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran mempunyai fungsi sama seperti silabus, yaitu untuk acuan perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru, tetapi juga siswa dalam mencapai pencapaian pembelajaran di akhir fase.

(h) Modul Ajar (terlampir)

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran. Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan pada pembelajaran kelas XI I SMA Negeri Bangkalan.

B. Pelaksanaan Program

Di dalam Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) yang saya jalani di SMA Negeri 3 Bangkalan tentunya setelah membuat persiapan pelaksanaan program, maka saya melanjutkan kepada Pelaksanaan Program yang telah saya buat sebelumnya. Dalam praktik mengajar ini saya mendapatkan tugas mengajar di kelas XI 1 dengan guru pamong Juhariyah, M.Pd. Kelas XI 1 berjumlah 28 murid dengan rincian 12 siswi dan 16 siswa. Alokasi waktu yang diberikan oleh guru pamong adalah 2 jam pelajaran dengan tiap jam pembelajaran adalah 45 menit, sehingga setiap pertemuan mendapatkan waktu 90 menit.

Dalam praktik pembelajaran di kelas XI-1 selalu didampingi guru pamong yaitu Juhariyah, M.Pd. Saat materi berlangsung guru pamong memperhatikan setelah selesai mengajar memberikan evaluasi. Sebagai contoh ketika saya memberikan materi di kelas pertemuan pertama, terdapat kekurangan dimana saya dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik kurang pas, Maka guru pamong memberikan saran untuk kedepannya agar lebih bagus lagi ketika memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

(a) Persiapan Sebelum Mengajar

Menyiapkan suatu hal dalam mengajar merupakan kewajiban dan keharusan yang dilakukan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik bukan hanya memperhatikan mental dan juga penampilan akan tetapi ada bahan atau perangkat ajar yang harus dipersiapkan. Seperti halnya:

- Mempersiapkan bahan yang mau diajarkan kepada peserta didik (sesuai dengan RPP atau Modul Ajar)
- Mempersiapkan alat peraga atau media ajar yang perlu digunakan oleh pendidik.
- Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan ketentuan yang telah ada.
- Mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar.

(b) Pembuatan Modul Ajar

Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk keperluan pendidik juga peserta didik. Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran pendidik kepada peserta didik. Adapun Langkah-langkah dalam pembuatan modul ajar kurikulum Merdeka sebagai berikut:

- Menentukan tujuan pembelajaran
Tujuan pembelajaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada kurikulum Merdeka seperti penekanan pada penguasaan kompetensi, pengembangan kreativitas, serta pemberdayaan siswa.
- Menentukan konten pembelajaran
Pilihlah materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pastikan konten pembelajaran mencakup berbagai aspek serta memiliki keterkaitan yang jelas dengan kehidupan sehari-hari.
- Merancang struktur modul ajar

Aliran logis dalam merancang struktur modul ajar sangatlah penting sehingga peserta didik dapat mengikuti alur modul ajar dengan mudah.

- Menggunakan pendekatan pembelajaran aktif

Modul ajar yang dibuat oleh pendidik haruslah menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang memungkinkan peserta didik untuk banyak terlibat dalam proses pembelajaran.

- Menggunakan sumber daya yang variatif

Jangan lupa dalam pembuatan modul ajar harus menyertakan sumber daya yang variatif seperti teks, gambar, video, dan audio. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan materi dengan lebih baik.

- Memberikan Latihan dan penilaian

Pendidik juga dapat memberikan Latihan dan penilai sebagai hasil dari proses belajar mengajar di kelas.

- Menyediakan umpan balik

Pendidik hendaknya menyediakan *feedback* atau umpan balik kepada peserta didik guna meningkatkan pemahaman secara kritis.

- Melakukan evaluasi dan revisi

Evaluasi dan revisi sangatlah penting dalam melakukan sesuatu, seperti pada pembuatan modul ajar.

(c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan atau disingkat dengan PPL, kini sudah menjadi PLP. Mahasiswa dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Praktik mengajar yang dilakukan oleh pendidik berlangsung selama kurang lebih satu bulan pada tanggal 21 Agustus sampai 16 September 2023. Dalam mengajar pendidik didampingi oleh guru pamong atau guru yang telah dipilih dalam mengamati dan menilai proses pembelajaran di kelas.

Dalam praktik mengajar ini saya mendapatkan tugas mengajar di kelas XI 1 dengan guru pamong Juhariyah, M.Pd. Kelas XI 1 berjumlah 28

murid dengan rincian 12 siswi dan 16 siswa. Alokasi waktu yang diberikan oleh guru pamong adalah 2 jam pelajaran dengan tiap jam pembelajaran adalah 45 menit, sehingga setiap pertemuan mendapatkan waktu 90 menit. Rincian kegiatan proses pembelajar seperti di bawah ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Waktu pelaksanaan	Pertemuan	Kelas	Jam	Materi
Rabu, 23 Agustus 2023	1	XI-1	14.20-15.00	memahami Ide pokok, ide penjelas, fakta, opini dalam teks argumentasi
Kamis, 24 Agustus 2023	2	XI-1	13.00-14.20	Memahami poster sebaga teks persuasi
Rabu, 30 Agustus 2023	3	XI-1	14.20-15.00	Presentasi poster bertema produk pangan lokal Indonesia.
Kamis, 31 Agustus 2023	4	XI-1	13.00-14.20	Jurnal Membaca
Rabu, 6 September 2023	5	XI-1	14.20-15.00	Latihan materi sebagai pemantapan kompetensi peserta didik.
Kamis, 7 September 2023	6	XI-1	13.00-14.20	Ulangan Harian
Rabu, 13 September 2023	7	XI-1	14.20-15.00	P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan materi Eksplorasi

				Penerapan Konsep Demokrasi.
Kamis, 14 September 2023	8	XI-1	13.00-14.20	P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan materi Menyusun Visi Misi dan Menentukan Kampanye yang akan Digunakan.

Dari tabel di atas terdapat pelaksanaan kegiatan P5, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimana peserta didik melaksanakan beberapa panduan dari sekolah untuk menciptakan insan yang bertakwa, mandiri, berbineka global dan memiliki pemahaman yang kritis atas dasar nilai Pancasila. Kegiatan tersebut terlaksana pada hari Senin tanggal 11 Agustus sampai dengan 22 Agustus 2023 khusus untuk kelas XI. Sedangkan kelas X dilaksanakan secara regular yaitu pada hari tertentu Rabu dan Jumat. Saya berkesempatan untuk melakukan kegiatan program P5 pada kelas XI-1 dimana untuk alokasi waktu seperti saat mengisi pembelajaran yaitu 2JP atau setara dengan 90 menit di hari Rabu dan Kamis. Penilaian yang ditonjolkan dalam kegiatan program P5 seperti bernalas kritis, mandiri, dan berkebineka global. Pemerintah menciptakan kurikulum Merdeka untuk menciptakan generasi mandiri serta berbudi luhur.

Selain kegiatan pembelajaran yang saya lakukan, terdapat pelaksanaan program piket yang dilakukan teman sejawat. Selain piket juga terdapat PBM atau mengisi jam kosong (guru tidak masuk). Saya berkesempatan memeriska jam kosong dalam setiap minggunya, lebih tepatnya di hari Jumat pada jam 07.00 sampai 15.20. Tujuan dari adanya PBM ini guna mengisi waktu kosong peserta didik dengan memberikan motivasi dan diselingkan tugas yang telah disiapkan untuk disampaikan kepada peserta didik. Oleh karena ini di bawah ini merupakan rincian kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Piket dan PBM

Hari dan Tanggal	TATIB	PBM
Senin	Moch. Mas'ud	Aisyah Aprilya
	Wehede	Ali Wafa
Selasa	Bastoni	Moh. Fajar Fairuzi
	Masruroh	Humairatul Fathonah
Rabu	Zahrotun Nafisah	Muhibur Rohman
	Sinwani Ubaidillah	Maulia Wulandari
Kamis	Qonitatul Buroiroh	Subyanto
	Septian Tri Cahyo	Alivienna Rosalina
Jumat	M. Aminul Wahib	Lidiana Angraini
	Aisyah Aprilya	Zahrotun Nafisah

(d) Umpan Balik dari Guru Pamong

Feedback atau umpan balik sangat dibutuhkan dalam proses praktik mengajar pada Pengenalan Lapangan Persekolah II (PLP II). Hal ini menjadi penting bagi mahasiswa yang tengah melaksanakan praktik mengajar. Umpan balik yang diberikan oleh guru pamong merupakan

bentuk penilaian ataupun masukan dalam praktik mengajar. Tujuan dari umpan balik ini memberikan pemahaman kepada calon pendidik dalam melakukan proses pembelajaran di kelas, dan peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa PLP II.

Dalam praktik pembelajaran di kelas XI-1 selalu didampingi guru pamong yaitu Juhariyah, M.Pd. Saat materi berlangsung guru pamong memperhatikan setelah selesai mengajar memberikan evaluasi. Sebagai contoh ketika saya memberikan materi di kelas pertemuan pertama, terdapat kekurangan dimana saya dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik kurang pas, Maka guru pamong memberikan saran untuk kedepannya agar lebih bagus lagi ketika memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

C. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil dari pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) terdiri dari beberapa hal, yaitu:

(a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung, mengajak, dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan atau program. Dalam pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II penulis telah mendapat pendukung dari beberapa pihak, seperti DPL, kepala sekolah, guru pamong, teman sejawat, peserat didik.

(b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya suatu kegiatan program. Dalam pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II, ada beberapa hambatan seperti aliran listrik yang mati sehingga hal ini menghambat proses pembelajaran dalam kelas dan menghalangi tercapainya alur tujuan pembelajaran yang sesuai dengan modul ajar. Selain itu, peserta didik yang sering dispen karena adanya kegiatan disekolah. Hal itu menjadi hambatan bagi pendidik karena materi yang telah disampaikan akan diulas Kembali.

(c) Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Dalam setiap kegiatan atau pelaksanaan program akan adanya faktor penghambat yang menghalangi. Namun upaya dalam mengatasi hal itu juga harus dipersiapkan. Seperti pada pelaksanaan program Pengelangan Lapangan Persekolahan II yang dilakukan oleh penulis memiliki faktor penghambat dari luar, yaitu pemadaman aliran listrik di sekolah sehingga tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan media PPT tidak terealisasikan. Maka upaya yang diambil oleh penulis, mengalihkan pada lembar kerja siswa dan juga mengeshare PPT yang berisi materi ke grup *whatshap* kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktik dan wujud pengabdian terhadap Masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi.

Setelah saya melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II), saya memperoleh banyak pengalaman sehingga bisa menarik atau membuat beberapa simpulan mengenai kegiatan saya selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 3 Bangkalan selama kurun waktu 21 Agustus sampai 16 September 2023.

1. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran dilapangan. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah diterima selama belajar di kampus
3. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.
4. Wawasan semakin luas terhadap dunia pendidikan dan berpikir kreatif dalam menerapkan segala ilmu yang diterima dan senantiasa bermotivasi dalam melakukan segala kegiatan.
5. Terbentuknya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik dan akhlak yang mulia sebagai calon guru yang berpotensi tinggi dan siap pakai untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.
6. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya :

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat yang baru sehingga ketika melaksanakan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan Kampus STKIP PGRI Bangkalan maupun kegiatan lainnya. sehingga saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu pembaca laporan ini untuk tidak pernah lelah untuk memberikan bimbingan kepada saya maupun kepada mahasiswa lainnya.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebelah ini tidaklah mudah. Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi.
3. Untuk Pihak SMA Negeri 3 Bangkalan, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan-kesalahan yang mungkin diperbuat oleh saya maupun Mahasiswa lainnya dan tidak lelah untuk memberikan kesempatan bagi Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan generasi Selanjutnya untuk melaksanakan PLP II di SMA Negeri 3 bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosa, Novita. 2022. *Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SMA Negeri 3 Bangkalan*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan
- Sakdiyah, Ikromatus. 2022. *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) di SMAS Islam YKHS Sepuluh*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- UPPL, T. 2022. *Buku Pedoman Pengenalan Lapanga Persekolahan*. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.
- <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1452/7273>
- <https://pelatihan.uny.ac.id/materi/modul-ajar>
- <https://eprints.uny.ac.id/32142/3/BAB%20II.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Bangkalan
No. SK. Operasional	: 0426/0/1991
No. SK. Pendirian	: 64029R0014733366
Tanggal. SK. Pendirian	: 1991-07-15
NPSN	: 20531227
Akreditasi	: A
No. SK. Akreditasi	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Alamat Sekolah	: Jl. Re. Martadinata 54, Bangkalan
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Bangkalan
Kab.-Kota/Negara (LN)	: Kab. Bangkalan
Propinsi/Luar Negeri (LN)	: Prov. Jawa Timur
No. Telephone	: 0313095330
Email	: smagabangkalan@gmail.com
Website	: http://www.sman3-bangkalan.sch.id
Jumlah Siswa	: 630 Siswa
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh/5 Hari
Jumlah Guru	: 53 Orang
Jumlah Ruang Kelas	: 18 Ruang
Kegiatan Ekstrakurikuler	: 12

B. Perangkat-Perangkat Pembelajaran

1. Kalender Pendidikan

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR																																		
TAHUN PELAJARAN 2023/2024																																		
UNTUK SMA NEGERI 3 BANGKALAN																																		
No	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI '23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	1	2	LHE	3	4	L5	LU	5	6	7	8	9	L5	LU	10				
2	AGUSTUS '23	11	12	13	14	L5	LU	15	16	17	18	19	L5	LU	20	21	22	LHE	23	L5	LU	24	25	26	27	28	L5	LU	29	30	31	32		
3	SEPTEMBER '23	33	L5	LU	34	35	36	37	38	L5	LU	39	40	41	42	43	L5	LU	44	45	46	47	48	L5	LU	49	50	51	LHE	52	L5			
4	OKTOBER '23	LU	53	54	55	KTS	KTS	L5	LU	56	57	58	59	60	L5	LU	61	62	63	64	65	L5	LU	66	67	68	69	70	L5	LU	71	72		
5	NOPEMBER	73	74	75	L5	LU	76	77	78	79	80	L5	LU	81	82	83	84	85	L5	LU	86	87	88	89	90	L5	LU	91	92	93	94			
6	DESEMBER	95	L5	LU	96	97	98	99	100	L5	LU	101	102	103	104	105	L5	LU	106	107	108	109	LS1	L5	LS1	LU								
7	JANUARI '24	LHE	1	2	3	4	L5	LU	5	6	7	8	9	L5	LU	10	11	12	13	L5	LU	14	15	16	17	18	19	L5	LU	20	21	22		
8	FEBRUARI '24	23	24	L5	LU	25	26	27	LHE	28	L5	LU	29	30	31	32	33	L5	LU	34	35	36	37	38	L5	LU	39	40	41	42	43			
9	MARET '24	43	L5	LU	44	45	46	47	48	L5	LU	49	LHE	LP	LP	LP	49	L5	LU	50	51	52	53	54	L5	LU	55	56	57	58	LHE	L5	LU	
10	APRIL '24	EF	EF	EF	EF	EF	L5	LU	LHR	LHR	LHE	LHR																						
11	MEI '24	LHE	68	69	L5	LU	70	71	72	LHE	73	L5	LU	74	75	76	77	78	L5	LU	79	80	81	LHE	82	L5	LU	83	84	85	86	87		
12	JUNI '24	LHE	LU	88	89	90	91	92	L5	LU	93	94	95	96	97	L5	LU	98	99	###	###	###	L5	LU	###	###	###	L5	LU	###	###	###	###	###
13	JULI '24	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU																			

KETERANGAN

- LHE : Libur Hari Besar
- LU : Libur Umum
- LS1 : Libur Semester 1 **
- LS2 : Libur Semester 2 **
- L5 : Libur 5 hari kerja
- LPP : Libur Permulaan Puasa
- LHR : Libur Sekitar Hari Raya
- EF : Hari Efektif Fakultatif
- KTS : Kegiatan Tengah Semeste
- Pend : Prediksi Penilaian Satuan
- Semester Ganjil : 105 hari
- Semester Genap : 102 hari
- Hari Efektif Fakul : 5 hari
- : 2 hari
- : P-5 Berakhir
- : Tanggal Rapor

Libur Hari Besar

- 19 Juli. 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H
- 17 Agustus. 2023 : Proklamasi Kemerdekaan RI
- 28 September. 2023 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember. 2023 : Hari Raya Natal
- 1 Januari. 2024 : Tahun Baru Masehi
- 8 Februari. 2024 : Isra' Miraj 1439 H
- 10 Februari. 2024 : Tahun Baru Imlek 2575
- 11 Maret. 2024 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940
- 29 Maret. 2024 : Wafat Isa Al-Masih
- 10 - 11 April. 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
- 1 Mei. 2024 : Hari Buruh Internasional
- 9 Mei. 2024 : Kenaikan Isa Al-Masih
- 23 Mei. 2024 : Hari Raya Waisak 2572
- 1 Juni. 2024 : Hari Lahir Pancasila

Bangkalan, 17 Juli 2023
Kepala SMA Negeri 3 Bangkalan
MOHAMMAD SAERI, M.Pd
NIP. 19780816 200212 1 008

** : Libur Semester HANYA untuk Peserta Didik

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024																															
Juli 2023. Senin 3 10 17 24/31 Selasa 4 11 18 25 Rabu 5 12 19 26 Kamis 6 13 20 27 Jum'at 7 14 21 28 Sabtu 1 8 15 22 29 Minggu 2 9 16 23 30 17-20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) 19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah (1445 H)								Agustus 2023. Senin 7 14 21 28 Selasa 1 8 15 22 29 Rabu 2 9 16 23 30 Kamis 3 10 17 24 31 Jum'at 4 11 18 25 Sabtu 5 12 19 26 Minggu 6 13 20 27 17 Agustus 2023 : HUT Kemerdekaan RI								September 2023. Senin 4 11 18 25 Selasa 5 12 19 26 Rabu 6 13 20 27 Kamis 7 14 21 28 Jum'at 1 8 15 22 29 Sabtu 2 9 16 23 30 Minggu 3 10 17 24 28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1445 H								Oktober 2023. Senin 2 9 16 23/30 Selasa 3 10 17 24/31 Rabu 4 11 18 25 Kamis 5 12 13 26 Jum'at 6 13 20 27 Sabtu 7 14 21 28 Minggu 1 8 15 22 29 5-7 Oktober 2023 : Kegiatan Tengah Semester							
November 2023. Senin 6 13 20 27 Selasa 7 14 21 28 Rabu 1 8 15 22 29 Kamis 2 9 16 23 30 Jum'at 3 10 17 24 Sabtu 4 11 18 25 Minggu 5 12 19 26								Desember 2023. Senin 4 11 18 25 Selasa 5 12 19 26 Rabu 6 13 20 27 Kamis 7 14 21 28 Jum'at 1 8 15 22 29 Sabtu 2 9 16 23 30 Minggu 3 10 17 24 31 23-30 Desember 2023 : Libur Semester 1 25-26 Desember 2023 : Hari Natal dan Cuti								Januari 2024. Senin 1 8 15 22 29 Selasa 2 9 16 23 30 Rabu 3 10 17 24 31 Kamis 4 11 18 25 Jum'at 5 12 19 26 Sabtu 6 13 20 27 Minggu 7 14 21 28 1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi (2024)								Februari 2024. Senin 5 12 19 26 Selasa 6 13 20 27 Rabu 7 14 21 28 Kamis 1 8 15 22 29 Jum'at 2 9 16 23 30 Sabtu 3 10 17 24 Minggu 4 11 18 25 8 Februari 2024 : Isra' Miraj 1439 H 10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek 2575							
Maret 2024. Senin 4 11 18 25 Selasa 5 12 13 26 Rabu 6 13 20 27 Kamis 7 14 21 28 Jum'at 1 8 15 22 29 Sabtu 2 9 16 23 30 Minggu 3 10 17 24 31 11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi 29 Maret 2024 : Wafat Isa Al-Masih								April 2024. Senin 1 8 15 22 29 Selasa 2 9 16 23 30 Rabu 3 10 17 24 Kamis 4 11 18 25 Jum'at 5 12 19 26 Sabtu 6 13 20 27 Minggu 7 14 21 28 10-11 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H 8-17 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1-5 April 2024 : Hari Efektif Fakultatif								Mei 2024. Senin 6 13 20 27 Selasa 7 14 21 28 Rabu 1 8 15 22 29 Kamis 2 9 16 23 30 Jum'at 3 10 17 24 31 Sabtu 4 11 18 25 Minggu 5 12 19 26 1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional 9 Mei 2024 : Kenaikan Isa Al-Masih 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak								Juni 2024. Senin 3 10 17 24 Selasa 4 11 18 25 Rabu 5 12 13 26 Kamis 6 13 20 27 Jum'at 7 14 21 28 Sabtu 1 8 15 22 29 Minggu 2 9 16 23 30 1 Juni 2024 : Hari Lahir Pancasila 16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha 1445 H 24 - 19 Juni 2024 : Libur Semester Genap							
Juli 2024 Senin 2 9 16 23/30 Selasa 3 10 17 24/31 Rabu 4 11 18 25 Kamis 5 12 13 26 Jum'at 6 13 20 27 Sabtu 7 14 21 28 Minggu 1 8 15 22 29																															

Bangkalan, 17 Juli 2023
Kepala SMA Negeri 3 Bangkalan
MOHAMMAD SAERI, M.Pd
NIP. 19780816 200212 1 008

Gambar Kaldik

2. Rincian Pekan Efektif

RINCIAN PEKAN EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Bangakalan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

No	Bulan	Banyak Pekan Semester Ganjil			Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif	
1.	Juli 2023	4	2	2	LS2, MPLS
2.	Agustus 2023	5	0	5	
3.	September 2023	4	0	4	
4.	Oktober 2023	4	1	3	KTS
5.	November 2023	5	1	4	PAS
6.	Desember 2023	4	4	0	PAS, RAPOTAN, LS1
JUMLAH		26	8	18	

Banyak jam pelajaran Efektif Semester Ganjil : 18x 2 JP = 36 Jam Pelajaran

No	Bulan	Banyak Pekan Semester Ganjil			Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif	
1.	Januari	5	0	5	
2.	Februari	4	0	4	
3.	Maret	4	1	3	Libur Awal Puasa
4.	April	4	2	2	Libur Hari Raya
5.	Mei	5	1	4	PAT
6.	Juni	4	4	0	PAT, Entry Raport, Libur Semester
JUMLAH		26	8	18	

Banyak jam pelajaran Efektif Semester Ganjil : 18x 2 JP = 36 Jam Pelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bangkalan, 11 September 2023
Guru Pengajar

MOHAMMAD SAERI, M. Pd
NIP. 19780816 200212 1 008

LIDIANA ANGRAINI
NIM. 2034411045

3. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMA Negeri 3 Bangkalan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Fase : XI/F
Tahun Pelajaran ; 2023/2024

Semester	No	POKOK BAHASAN/ ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	Waktu	Keterangan
GANJIL	BAB 1 Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia		12	2 Jam Pelajaran x 19 Pekan = 38 Jam Pelajaran
	10.1	mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dari teks argumentasi		
	10.2	Membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi		
	10.3	Mengidentifikasi sebuah poster yang baik berdasarkan unsur-unsur dan ciri-ciri poster		
	BAB 2 Menyajikan Berita Inovasi yang Menghibur		10	
	10.4	Mengevaluasi keaktulan dan akurasi informasi dalam teks berita		
	10.5	Menulis teks informasional dengan kaidah struktur dan unsur teks berita		
	10.6	Memahami penyajian teks berita dalam bentuk vlog		
	BAB 3 Memaknai Nilai Sejarah Bangsa Melalui Cerita Pendek		16	
	10.7	Menemukan latar belakang peristiwa sejarah Indonesia yang ada dalam cerpen		
	10.8	Menganalisis cerpen untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun sebuah cerpen		
10.9	Mengidentifikasi nilai-nilai (moral, sosial, budaya, agama) dalam cerpen bertema sejarah			
10.10	Menulis cerpen dengan tema yang diambil dalam kehidupan sehari-hari			
10.11	Menulis resensi dari cerpen yang ditulis oleh kawan sekelas			
	JUMLAH		38	
GENAP	BAB 4 Menulis Puisi yang Menginspirasi Adanya Kesempatan untuk Berprestasi		18	2 Jam Pelajaran x 18 Pekan = 36 Jam Pelajaran
	10.12	Mengidentifikasi tema dan pesan yang ada dalam puisi		
	10.13	Mengidentifikasi unsur-unsur puisi		
	BAB 5 Mengetahui Keberagaman Indonesia Lewat Pertunjukan Drama		18	
	10.14	Membedakan antara drama, puisi dan prosa		
10.15	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun pertunjukan drama.			
	JUMLAH		36	

4. Program semesteran

PROGRAM SEMESTER
MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
KELAS / SEMESTER: XI-1 / 1

Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli				Agustus				September					Oktober					November					Desember					Ket						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5							
Modul 1	12 JP	Libur Semester	Libur Semester					1	1	1	1	1					Kegiatan Tengah Semester																			
Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia																																				
Modul 2	2 JP	Libur Semester	Libur Semester					1									Kegiatan Tengah Semester																			
Menyajikan Berita Inovasi yang Menghibur																																				
Modul 3	2 JP	Libur Semester	Libur Semester					1								Kegiatan Tengah Semester																				
Memaknai Nilai Sejarah Bangsa Melalui Cerita Pendek																																				

Bangkalan, 15 September 2023

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Bahasa Indonesia

JUHARIYAH, S.Pd.
NIP. 197107102002122008

LIDIANA ANGARINI
NPM. 2034411045

Menyetujui
Kepala SMA Negeri 3 Bangkalan

MOHAMMAD SAERI
NIP. 19780816 200212 1 008

5. Alur dan Tujuan pembelajaran

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR (BAHASA INDONESIA FASE F KELAS 11)

<p>Mata Pelajaran BAHASA INDONESIA Fase: F Penulis: Lidiana Angraini Instansi: SMA Negeri 3 Bangkalan</p>	<p>Capaian Fase F: Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksikan dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.</p>
---	--

Elemen Capaian Pembelajaran

Menyimak	Membaca dan Memirsa	Berbicara dan Mempresentasikan	Menulis
Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelas wicara secara logis, sistematis, kritis dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta	peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, dan pengetahuannya secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis

wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.	mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.	didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.	teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis temuan penelitian.
---	---	--	--

Alur Tujuan Pembelajaran

Kelas XI

Alur Tujuan Pembelajaran	Elemen	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	Materi
11.1 Mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dalam teks argumentasi dan memberikan pendapat dari permasalahan yang tren di media massa/sosial (teks argumentasi dan persuasi)	Membaca dan Memirsa	4 JP (180 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	Membaca kritis teks argumentasi, dan menemukan ide pokok ide penjelas dari teks argumentasi.
11.2 Menilai gagasan pendapat teks argumentasi terhadap permasalahan yang sedang tren di media massa atau sosial dengan membaca kritis (teks argumentasi dan persuasi)	Membaca dan Memirsa	2 JP (90 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	Menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi
11.3 Membedakan kalimat fakta dan opini dalam teks argumentasi sehingga mampu menganalisis teks secara kritis (teks argumentasi dan persuasi)	Membaca dan Memirsa	2 JP (90 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	Menulis teks argumentasi bertema Ketahanan Pangan Lokal
11.4 Menulis teks argumentasi sebagai sebuah respons terhadap permasalahan yang ada di sekitar atau sedang tren di media massa/sosial (teks argumentasi dan persuasi).	Menulis	2 JP (90 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	Memahami poster sebagai jenis teks persuasi.
11.5 Mengidentifikasi sebuah poster persuasif yang baik berdasarkan unsur, unsur dan ciri-ciri poster (teks argumentasi dan persuasi)	Membaca dan Memirsa	2 JP (90 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	Proyek membuat poster dan mempromosikan Produk Pangan Lokal Indonesia.
11.6 Membuat poster untuk mempromosikan bersosial media yang baik dan bijak (teks argumentasi dan persuasi)	Menulis	2 JP (90 menit)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, bernalar kritis.	

Mengetahui
Kepala Sekolah SMAN 3 Bangkalan

Guru Bahasa Indonesia
Fase F Kelas XI

Mohammad Saeri, M.Pd
NIP. 19780816 200212 1 008

Lidiana Angraini
NPM. 2034411045

6. Modul Ajar

Identitas Umum	Nama Sekolah : SMAN 3 Bangkalan Penyusun : Lidiana Angraini Tahun Ajaran : 2023/2024 Jenjang : SMA Kelas/Fasae : XI/F Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Alokasi Waktu : 12x45 menit (6 kali pertemuan) Elemen : Menulis, Membaca, Memirsa
Kompetensi Awal	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam menyampaikan argumentasi di depan kelas.➤ Peserta didik mampu membaca teks argumentasi secara kritis.➤ Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik dan struktur teks argumentasi serta

	<p>dapat membedakan kalimat fakta dan kalimat opini.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mampu menulis teks argumentasi dengan baik dan tepat.
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berkebinekaan global: peserta didik dapat mempertahankan kebudayaan leluhur, lokalitas, dan identitas dan tetap berfikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. ➤ Mandiri: peserta didik dapat bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya secara mandiri. ➤ Bernalar kritis: peserta didik mampu mengungkapkan segala gagasan, pikiran, secara kritis dan lugas (kuantitatif maupun kualitatif). ➤ Kreatif: peserta didik mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang rasional, orisinal, bermakna, dan bermanfaat untuk sekelilingnya.
<p>Sarana dan Prasarana</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lembar kerja siswa ➤ Komputer ➤ Proyektor ➤ Media tambahan
<p>Target Peserta Didik</p>	<p>Peserta didik mampu menelaah teks argumentasi secara kritis, dengan memperhatikan karakteristik dan stuktur teks</p>

	argumentasi. Peserta didik mampu mengasihkan proyek yaitu membuat pamflet atau poster berdasarkan jenis yang sudah dipelajari bersama.
Model Pembelajaran	CLM (cooperative learning model) Model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik dalam kelompok kecil sebagai pemaknaan belajar yang sesungguhnya.
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, penugasan, presentasi

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membaca teks argumentasi dengan kritis. ➤ Peserta didik mengidentifikasi ide pokok dan ide penjelas dalam sebuah teks argumentasi. ➤ Peserta didik mampu membedakan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi. ➤ Peserta didik mampu menulis teks argumentasi sebagai respond terhadap permasalahan yang terjadi. ➤ Peserta didik mengidentifikasi sebuah poster berdasarkan unsur-unsur dan ciri-ciri poster. ➤ Melakukan kegiatan membuat poster dengan tema tertentu.
---------------------	--

Pemahaman Bermakna	<p>Dalam mempelajari materi Mengenalkan dan Mempromosikan Produk Lahan Pangan Lokal Indonesia, pemahaman bermakna bagi peserta didik mampu memberikan hal baru serta mampu menyampaikan argumentasi secara logis, baik, dan tepat. Secara keseluruhan peserta didik akan mempelajari tentang bagaimana karakteristik dan struktur teks argumentasi, kalimat fakta, kalimat opini, menulis teks argumentasi, mengidentifikasi sebuah poster dan membuat poster yang dengan tema tertentu.</p>
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa itu teks argumentasi? ➤ Apa saja struktur teks argumentasi? ➤ Bagaimana caranya menemukan ide pokok dalam sebuah paragraf? ➤ Ada berapa jenis paragraf? ➤ Bagaimana caranya membedakan kalimat fakta dan kalimat opini?

PERTEMUAN PERTAMA

Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam kepada siswa ➤ Guru menanyakan kabar siswa ➤ Guru melakukan absensi terhadap siswa
------------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum menyampaikan materi baru, guru hendaknya sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya. ➤ Guru menyiapkan media pembelajaran ➤ Guru memberikan apersepsi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi yang telah disiapkan ➤ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan ➤ Guru menyampaikan materi dengan melakukan umpan balik kepada peserta didik ➤ Guru menyampaikan materi dengan mengirimkan melalui grup <i>whatshap</i> kepada peserta didik dan membukan LKS. ➤ Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi yang penting dan peserta didik mulai menulis di buku catatan ➤ Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan serta tugas rumah.

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan kembali tentang materi yang telah disampaikan sebagai refleksi sebagai hasil proses dalam pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan materi minggu depan kepada peserta didik. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis: dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif: dilakukan selama proses pembelajara, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif: dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.
Pengayaan dan Remedial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang

	<p>dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan: memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik. ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

PERTEMUAN KEDUA

Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membukan pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik
------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan materi dan perangkat ajar ➤ Guru memeriksa kehadiran peserta didik dalam kelas dengan mengabsen di kertas kehadiran ➤ Guru mengisi jurnal materi ➤ Guru membahas materi yang telah diberikan pada minggu sebelumnya, dengan harapan peserta didik masih mengingat dan memahamai materi.
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan materi dengan membuka LKS dan mengirikan materi yang telah disiapkan di PPT pada <i>Whatshap</i> grup kelas. ➤ Guru menyampaikan materi dan memperhatikan peserta didik dengan menanyakan materi yang dimengerti padanya. ➤ Guru menanyakan dan melakukan refleksi kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sebagai tambahan nilai dan hasil proses pembelajaran.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan bersama peserta didik tentang materi yang telah dipelajarinya ➤ Guru melakukan refleksi dengan memberikan tugas kelompok kepada peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis : dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif : dilakukan selama proses pembelajaran, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif : dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.
Pengayaan dan Remedial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian

	<p>bimbingan secara personal maupun kelompok dengan: memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus</p>
<p>Refleksi Peserta Didik dan Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik. ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

PERTEMUAN KETIGA

<p>Persiapan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan langsung dan mengabsen di kertas kehadiran ➤ Guru menanyakan kembali kepada peserta didik tentang materi yang
-------------------------------	---

	<p>telah dipelajari minggu sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan umpan balik kepada peserta didik dengan menanyakan materi sebelumnya. ➤ Guru menyiapkan tugas kelompok kepada peserta didik.
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan kerja kelompoknya lalu dipresentasikan ➤ Peserta didik diharapkan aktif dan menanggapi presentasi dari kelompok lain sebagai proses pembelajaran. ➤ Guru memantau jalannya presentasi agar tetap kondusif. ➤ Guru menilai peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran ➤ Guru mengulas kembali tentang kelompok yang sudah presentasi atau memberikan sedikit evaluasi.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik melakukan penyimpulan tentang materi presentasi yang sudah dilakukan. ➤ Guru menyampikan materi dan menyuruh peserta didik untuk membawa bahan materi yang berhubungan dengan jurnal membaca. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam.

<p>Asesmen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis : dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif: dilakukan selama proses pembelajaran, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif: dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.
<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan:

	memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik. ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

PERTEMUAN KEEMPAT

Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membukan pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam. ➤ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik ➤ Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan langsung dan mengabsen di kertas kehadiran. ➤ Guru menayakan kembali tentang materi pertemuan sebelumnya sebagai umpan balik guru dalam pembelajaran.
------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan peserta didik untuk membacakan tugas yang telah disampaikan minggu sebelumnya.
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memanggil nama peserta didik sebagai tugas yang telah disiapkan yaitu jurnal membaca. ➤ Guru mempersilahkan untuk nama yang telah dipanggil untuk mmbacakan jurnal membaca (puisi atau cerpen) ➤ Guru melakukan penilaian individu sebagai asesmen formatif.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan refleksi kepada peserta didik dengan mengerjakan LKS dan dibahas minggu depan. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis: dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif: dilakukan selama proses pembelajara, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif: dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan

	memberikan tugas kepada peserta didik.
Pengayaan dan Remedial	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan: memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus.
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan

	<p>sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
--	---

PERTEMUAN KELIMA

<p>Persiapan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam. ➤ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik. ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan secara langsung dan megabsen dikertas kehadiran. ➤ Guru mengisi jurnal mengajar ➤ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. ➤ Guru meingatkan tentang tugas minggu sebelumnya.
<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan satu puisi di depan kelas. ➤ Guru membuka LKS dan menyampaikan tentang tugas yang harus dibahas bersama-sama sebagai proses pembelajaran. ➤ Guru dan peserta didik membahas LKS.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang bisa menjawab dengan benar. ➤ Guru memberikan informasi tentang ulangan harian pada pertemuan selanjutnya. ➤ Guru membahas sedikit tentang kisi-kisi ulangan harian.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tentang ulangan harian yang akan diadakan pertemuan selanjutnya ➤ Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi yang harus dipelajari. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam.
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis: dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif: dilakukan selama proses pembelajaran, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif: dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.

<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan: memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus.
<p>Refleksi Peserta Didik dan Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
--	--

PERTEMUAN KEENAM

Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membuka pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam. ➤ Guru menanyakan kabar kepada peserta didik ➤ Guru mengecek kehadiran dengan menanyakan langsung dan mengabsen dikertas kehadiran. ➤ Guru menulis jurnal mengajar ➤ Guru memberikan kertas ulangan kepada peserta didik ➤ Guru menyampaikan tata tertib dalam mengerjakan ulangan harian.
Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik bersama-sama membaca doa sebelum mengerjakan ulangan ➤ Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengerjakan ulangan dengan waktu 90 menit dalam 10 soal. ➤ Guru memantau peserta didik dalam mengerjakan ulangan.
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa dan salam.

<p>Asesmen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Asesmen diagnosis: dilakukan sebelum pembelajaran, dengan menanyakan kabar dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. ➤ Asesmen formatif: dilakukan selama proses pembelajara, dengan menilai point point hasil diskusi dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. ➤ Asesmen sumatif: dilakukan diakhir pembelajaran, dengan memberikan pertanyaan dan memberikan tugas kepada peserta didik.
<p>Pengayaan dan Remedial</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Program pengayaan peserta didik yang memperoleh nilai diatas 78 akan mengikuti program pengayaan dalam bentuk belajar kelompok atau individu dengan: memberikan waktu tambahan untuk menyampaikan materi yang dibutuhkan dari materi yang dirasa sulit oleh peserta didik, dan memberikan motivasi terhadap peserta didik ➤ Program remedial, peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 78 akan mengikuti program remedial dalam bentuk pemberian bimbingan secara personal maupun kelompok dengan:

	memberikan pembelajaran ulang, pemberian tugas secara khusus.
Refleksi Peserta Didik dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi peserta didik, guru kiranya perlu melakukan refleksi terhadap peserta didik untuk mengukut keefektifan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik serta hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Dalam hal ini dilakukan bentuk pertanyaan atau pernyataan sederhana yang mudah dipahami oleh peserta didik. ➤ Refleksi guru, guru perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Materi : Menemukan ide pokok, kalimat fakta dan kalimat opini

Alokasi waktu : 45 menit

Pertemuan : 1

Kelas : XI-1

Tugas Individu (LKS)

1. Peserta didik mencari ide pokok, kalimat fakta dan kalimat opini dari teks argumentasi yang berjudul Pentingnya Keragaman Pangan pada LKS hal.12-13
2. Peserta didik mengerjakan secara individu pada lembar jawaban yang telah disiapkan.

Materi : Proyek membuat poster tema bebas

Alokasi waktu : 90 menit

Pertemuan : 4

Kelas : XI/I

Tugas kelompok

1. Peserta didik secara berkelompok membuat poster dengan jenis poster yang sudah ditentukan bersama kelompok.
2. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek didepan kelas bersama kelompok (menyampaikan jenis dan tujuan poster).

ULANGAN HARIAN

BAHASA INDONESIA

KELAS XI-1

TANGGAL 7 SEPTEMBER 2023

SEMESTER GANJIL

Alokasi waktu: 90 menit

Pertemuan : 6

Kelas : XI-1

Soal uraian:

1. Dalam membaca teks argumentasi hendaknya kita membaca dengan kritis. Apa yang dimaksud dengan membaca kritis. Lalu jabarkan pengertian teks argumentasi menggunakan bahasa anda sendiri !
2. Apakah setiap teks dalam media selalu dikatakan teks argumentasi, serta pendapat dan alasan anda ?

3. Sebutkan 5 ciri-ciri paragraf argumentasi ?
4. Sebutkan dan jelaskan struktur teks argumentasi ?
5. Apa yang dimaksud dengan ide pokok dan ide penjelas dalam teks argumentasi?
6. Apa yang dimaksud dengan kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi. Sertakan 2 contoh dalam masing-masing kalimat !
7. Tuliskan ide pokok, kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi dibawah ini !

Ganyong, Tanaman Pangan Lokal Pengganti Beras

Indonesia pernah mencapai swasemada pangan pada tahun 1984. Sayangnya tumpuan swasembad pangan itu hanya satu produk, yaitu beras. Pamor beras pun naik. Pemerintah Orde baru menggenjot produksi besa-besaran. Beras dijadikan makanan pokok hampir seluruh Masyarakat Indonesia. pemerintah Soeharto kala itu seakan tak menghiraukan apakah beras cocok untuk daerah luar jawa atau tidak. Akibatnya, Masyarakat yang tadinya mempunyai tanaman pangan lokal terpaksa harus mengganti dengan beras. Seperti Madura dengan jagungnya dan Papua dengan sagunya. Pangan-pangan lokal sebagai sumber karbohidrat itu perlahan mulai kehilangan pamor.

Selain jagung dan sagu, Indonesia juga memiliki sederet tanaman pangan lokal yang potensial digunakan sebagai pengganti beras. Ancaman krisis pangan yang pernah dilontarkan Presiden Joko Widodo beberapa tahun lalu, mestinya menjadi momentum untuk kembali menghidupkan sejumlah tanaman pangan lokal yang pernah berjaya. Salah satunya Ganyong (*Canna edulis*).

Di Indonesia ganyong punya nama lokal yang beragam. Ada yang menyebut *laos jambe*, *lumbung*, *nyindro*, *senita*, *loas mekah*, *buah tasbeh*, *midro (Jawa)*: *ubi pikul (Sumatera)*: serta *banyar* dan *manyor (Madura)*.

Menurut Guru Besar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB), Satrias Ilyas, ganyong dapat menjadi salah satu alternatif dalam memenuhi bahan pangan Masyarakat. Tepung pati ganyong dapat dimanfaatkan sebagai pengganti tepung terigu.

8. Apa yang dimaksud dengan kohesi dan koherensi dalam sebuah teks argumentasi ?
9. Lengkapi paragraf yang rumpang dengan konjungsi yang tepat !
Meskipun menjadi negara _____ kepulauan terbanyak dan keanekaragaman suku bangsa yang ada, _____ banyak daerah di Indonesia yang sulit terjangkau dengan kehidupan modern _____ pendidikan. Seperti di Papua _____ menjadi pulau paling timur di negara Indonesia pulau dengan fasilitas yang belum layak _____ susahnya transportasi dan tenaga pengajar.
10. Sebutkan dan jelaskan 4 jenis-jenis poster yang anda ketahui !

*****Selamat Mengerjakan*****

DAFTAR PUSTAKA

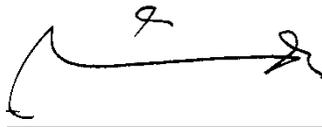
Juhara, Erwan, Eriyanti, dan Rita Rochyati. 2009. *Berbahasa Indonesia dengan Efektif 2: untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI. Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bangkalan, 23 Agustus 2023

Mengetahui

Guru Pamong



Juhariyah, S.Pd.
NIP.197107102002122008

Guru Mata Pelajaran



Lidiana Angraini
Npm. 2034411045

5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar.3 Pembukaan PLP II



Gambar.4 Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XI-1



Gambar.5 Pelaksanaan Upacara



Gambar.6 Pelaksanaan Kegiatan P5



Gambar.7 Foto Bersama Siswa Kelas XI-1



Gamba.8 Kegiatan Literasi



Gambar.9 Kegiatan Jumat Bersih